

## COMPETENCE OF PEDAGOGIC STUDENTS OF PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION PROGRAM

**Muhammad Nailul Huda, Hendri Marhadi, Eddy Noviana**

*muhammad.jnailul@student.unri.ac.id. hendri\_m29@yahoo.co.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id  
0813-2553-0780*

*Primary School Teacher Education Study Program  
Department of Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau of University*

**Abstract:** *This research is a survey research about Competence of Pedagogic Students of Primary School Teacher Education Program University of Riau. The purpose of this research is to know and describe University of Riau of Riau University. This research was conducted in Teacher Education Program of Elementary School Faculty of Teacher Training and Education University of Riau on July 2017 until August 2017. The sample of this research is student of Generation 2014 with amount of 76 respondents. Data collection techniques used is a written test technique with the instrument of this study is an objective matter about teacher pedagogic competence with four alternative answers with the number 49 questions. The analysis technique used in this research is descriptive analysis technique. The results indicate that students' pedagogical competencies are included in the "Enough" category. This is evidenced by the acquisition: The average acquisition of pedagogical competence of students is 50.51 with the category "Enough". The number of students who scored in the interval 85-100 with the category of "Very Good" amounted to 0 students, at intervals of 70-84 with the category "Good" amounted to 1 student, at intervals of 50-69 with the category "Enough" amounted to 47 students, interval 0-49 with the category "Less" amounted to 28 students.*

**Keywords:** *pedagogic competence*

## KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**Muhammad Nailul Huda, Hendri Marhadi, Eddy Noviana**

*muhammad.jnailul@student.unri.ac.id, hendri\_m29@yahoo.co.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id*  
0813-2553-0780

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian *survey* tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada Juli 2017 sampai dengan Agustus 2017. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2014 dengan jumlah 76 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes tertulis dengan instrumen penelitian ini adalah soal objektif tentang kompetensi pedagogik guru dengan empat alternatif jawaban dengan jumlah 49 soal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik Mahasiswa termasuk dalam kategori “Cukup”. Hal ini dibuktikan dengan perolehan: Rata-rata perolehan nilai kompetensi pedagogik mahasiswa sebesar 50.51 dengan kategori “Cukup”. Jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 85-100 dengan kategori “Sangat Baik” berjumlah 0 mahasiswa, pada interval 70-84 dengan kategori “Baik” berjumlah 1 mahasiswa, pada interval 50-69 dengan kategori “Cukup” berjumlah 47 mahasiswa, dan pada interval 0-49 dengan kategori “Kurang” berjumlah 28 mahasiswa.

**Kata Kunci :** kompetensi pedagogik

## PENDAHULUAN

Kemajuan dunia pendidikan di Indonesia diperlukanlah pendidikan yang bermutu, pendidikan yang bermutu tersebut ditunjang oleh beberapa hal, salah satunya ditunjang oleh guru atau pendidik yang berkualitas. Guru yang berkualitas ini ditunjukkan melalui kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Perlu kita ketahui bahwa kompetensi atau *competency* adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Menurut PP Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang berijazah S1 kependidikan belum tentu memperlihatkan kompetensi yang baik, seperti bisa mengajar dengan terampil. Oleh karenanya pemerintah membuat UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan guru profesional selain memiliki kualifikasi akademik minimal S1, juga harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Selain itu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam ayat 1 lebih dijelaskan mengenai kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” (Arief Yulianto, 2009).

Menurut Kunandar (2010) kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar dapat keluar dari masalah pendidikan. Salah satu dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru.

Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak melakukan penelitian tentang profesionalitas guru menemukan bahwa guru yang profesional (memenuhi standar tenaga pendidik) dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan maksimal (Nofrico Efendi, 2013). Peni Darmawan (2016) menyatakan bahwa guru secara mutlak harus mempunyai keempat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian hal ini dikarenakan kesuksesan dalam proses pelaksanaan pendidikan ditentukan oleh guru yang profesional. Dan Nio Wicak Kuncoro, dkk (2013) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik seorang guru baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila kompetensi

pedagogik guru masih kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan kurang baik pula.

Namun dari penelitian tersebut belum banyak yang melakukan penelitian tentang salah satu kompetensi guru pada calon guru (mahasiswa) artinya penelitian yang mengukur tingkat kompetensi mahasiswa atas kompetensi-kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian) yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik atau guru. Atas dasar inilah peneliti ingin melakukan penelitian yang mengukur tingkat kompetensi pada calon guru (mahasiswa). Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap tingkat kompetensi pedagogik calon guru (mahasiswa).

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti mengadakan penelitian yang judul “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Penelitian Survei pada Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah kompetensi pedagogik mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Riau. Manfaat dalam penelitian ini adalah: (a) sebagai informasi untuk mengetahui kompetensi pedagogik calon guru sekolah dasar; (b) menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang penguasaan kompetensi pedagogik guru; (c) sebagai rujukan untuk universitas khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dalam memberikan masukan kepada dosen dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa; dan (d) sebagai bahan evaluasi untuk ditindaklanjuti oleh pihak universitas khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, tentang pencapaian lulusan terhadap kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi pedagogik guru SD/ MI sebagai berikut:

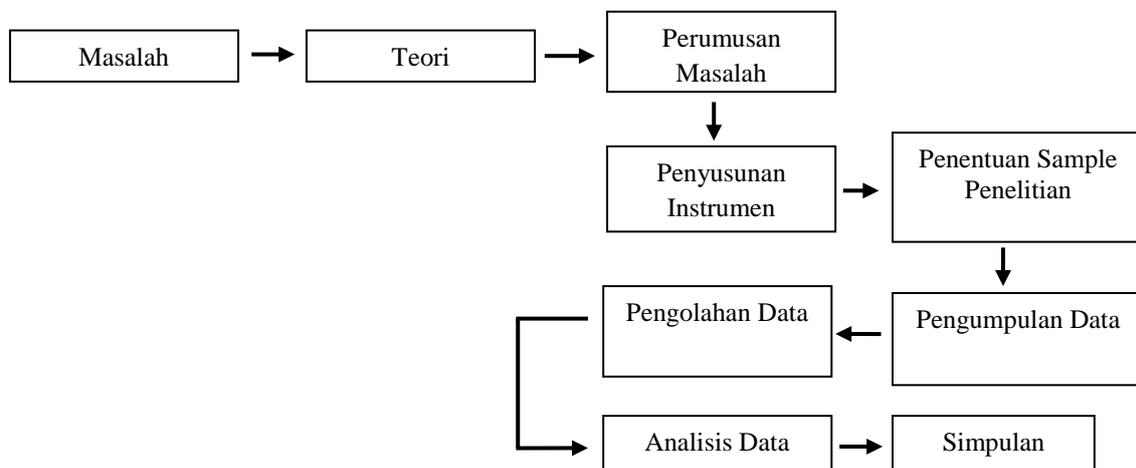
1. Menguasai karakteristik peserta didik dengan aspek fisik, moral, sosial, kultur, emosional dan intelektual, meliputi : (a) memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, spiritual dan latarbelakang sosial budaya; (b) mengidentifikasi kemampuan awal dan potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/ MI; dan (c) mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/ MI.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, meliputi: (a) memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/ MI; (b) menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/ MI; dan (c) menerapkan pendekatan pembelajaran tematik, khususnya di kelas awal SD/ MI.
3. Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampuh, meliputi: (a) memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum; (b) menentukan

- tujuan lima mata pelajaran SD/ MI; dan (c) menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/ MI.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, meliputi: (a) memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik; (b) mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran; (c) menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan; (d) melakukan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan; dan (e) menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/ MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
  5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
  6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya, meliputi: (a) menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk, mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal; dan (b) menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasi potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
  7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, meliputi: (a) memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun baik tulisan maupun lisan; (b) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari: (1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik; (2) memberikan pertanyaan atau tugas undangan kepada peserta didik untuk merespon; (3) respon peserta didik; dan (4) reaksi guru terhadap respon peserta didik dan seterusnya.
  8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, meliputi: (a) memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/ MI; (b) menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/ MI; (c) menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (d) mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (e) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan instrumen; (f) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; dan (g) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
  9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi: (a) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; dan (b) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program dan remedial pengayaan.
  10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, meliputi: (a) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; (b) memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/ MI; dan (c) melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/ MI.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan. Alokasi waktu penelitian dimulai dari pembuatan proposal dari bulan April 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Penelitian merupakan penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang pelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut (Iskandar, 2008). Ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau tes. Salah satu keuntungan utama dari penelitian *survey* dapat membuat generalisasi untuk populasi besar. Adapun alur penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1. Alur Penelitian**

Berdasarkan gambar alur penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- Masalah. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah atau isu yang kekinian, kemudian diambil dan dijadikan sebagai latar belakang masalah dalam pelaksanaan penelitian ini, masalah atau isu tersebut adalah tentang kompetensi guru dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik.
- Teori. Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah peneliti menentukan latar belakang masalah. Pada tahap ini peneliti mencari dan menentukan teori-teori yang mendukung dan relevan dengan penelitian yaitu tentang kompetensi guru dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik.
- Perumusan Masalah. Setelah peneliti menentukan latar belakang permasalahan dan teori-teori yang relevan kemudian peneliti merumuskan masalah untuk memfokuskan proses penelitian yaitu tentang kompetensi pedagogik calon guru sekolah dasar.
- Penyusunan Instrumen. Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen penelitian tentang kompetensi pedagogik. Instrumen ini berupa tes objektif dengan empat alternatif jawaban yang dikembangkan berdasarkan kompetensi inti pada kompetensi pedagogik dengan jumlah 55 soal, setelah divalidasi dengan melalui validitas *expert*

*judgment* dan validasi statistik dengan responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau angkatan 2013 berjumlah 20 orang, jumlah soal yang valid berjumlah 49 soal.

- e. Penentuan Sampel Penelitian. Tahapan yang dilakukan setelah peneliti menyusun instrumen penelitian adalah menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dalam hal ini adalah calon guru sekolah dasar. Penentuan Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Taro Yamane. Sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah calon guru sekolah dasar yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 dengan jumlah 76 Orang.
- f. Pengumpulan Data. Setelah sampel penelitian ditentukan, tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data, pengumpulan data melalui penyebaran instrumen soal tentang kompetensi pedagogik yang terdiri dari 49 soal objektif.
- g. Pengolahan Data. Setelah tahap pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan data kemudian diolah oleh peneliti.
- h. Analisis Data. Setelah pengolahan data dilakukan, peneliti kemudian menganalisis data dan mengaitkan dengan teori yang relevan dengan penelitian.
- i. Simpulan. Pada tahap simpulan ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyimpulkan data setelah tahapan analisis dan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen soal objektif tentang kompetensi pedagogik guru dengan empat alternatif jawaban yang berdasar pada kompetensi inti dan indikator pada kompetensi pedagogik. Instrumen soal divaliditasi sebanyak dua tahap, tahap pertama adalah validasi oleh *expert judgment*, yaitu: Dr. Cahrlina, M.Hum. (Dosen FKIP Universitas Riau) dan Zaka Hadikusuma R., S.Pd., M.Pd. (Dosen FKIP Univesitas Islam Riau). Validasi tahap kedua adalah validasi statistik dengan responden adalah mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2013 berjumlah 20 mahasiswa, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus validas sederhana pada *microsoft excel*, kemudian diperoleh instrumen soal kompetensi pedagogik dengan jumlah 49 soal dengan empat alternatif jawaban. Teknik pengumpulan data berupa tes objektif dengan empat alternatif jawaban yang sudah divaliditasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Untuk mengolah data pada penelitian ini menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{F}{S} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah skor yang didapat

d<sup>2</sup> : Jumlah skor maksimal

Sumber: Akson dan Sahlan (2005)

Adapun kriteria kompetensi calon guru dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Kriteria Kompetensi Pedagogik**

Interval	Kategori
85–100	Baik Sekali
70–84	Baik
50–69	Cukup
0–49	Kurang

Sumber : Depdiknas (2004)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2014 diperoleh melalui tes tertulis berupa soal objektif dengan jumlah 49 butir soal yang disusun berdasarkan kompetensi inti dan indikator pada kompetensi pedagogik. Adapun perolehan data dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau**

Interval	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	Rata-rata	Kategori
85 – 100	Sangat Baik	0	76	50,51	Cukup
70 – 84	Baik	1			
50 – 69	Cukup	47			
0 – 49	Kurang	28			

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 85 – 100 dengan kategori “Sangat Baik” berjumlah 0 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 70 – 84 dengan kategori “Baik” berjumlah 1 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 50 – 69 dengan kategori “Cukup” berjumlah 47 mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 0 – 49 dengan kategori “Kurang” berjumlah 28 mahasiswa. Rata-rata perolehan nilai kompetensi pedagogik mahasiswa sebesar 50.51 dengan kategori “Cukup”. Berdasarkan perolehan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau termasuk dalam kategori “Cukup”.

Kompetensi pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2014 termasuk dalam kategori “Cukup” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 50,51. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa titik kelemahan-kelemahan tentang rendahnya pencapaian indikator-indikator yang terdapat pada kompetensi inti kompetensi pedagogik. Adapun perolehan data tentang kompetensi pedagogik

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Per-kompetensi Inti**

No	Kompetensi Inti	Persentase	Kategori
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	52,96	Cukup
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	46,05	Kurang
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.	51,75	Cukup
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	49,67	Kurang
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	68,42	Cukup
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	74,34	Baik
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	35,20	Kurang
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	58,65	Cukup
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	35,53	Kurang
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	53,73	Cukup

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa perolehan persentase pada kompetensi inti pertama pada kompetensi pedagogik sebesar 52,96 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti kedua pada kompetensi pedagogik sebesar 46,05 dengan kategori “Kurang”, perolehan pada kompetensi inti ketiga pada kompetensi pedagogik sebesar 51,75 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti keempat pada kompetensi pedagogik sebesar 49,67 dengan kategori “Kurang”, perolehan pada kompetensi inti kelima pada kompetensi pedagogik sebesar 68,42 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti keenam pada kompetensi pedagogik sebesar 74,34 dengan kategori “Baik”, perolehan pada kompetensi inti ketujuh pada kompetensi pedagogik sebesar 35,20 dengan kategori “Kurang”, perolehan pada kompetensi inti kedelapan pada kompetensi pedagogik sebesar 58,65 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti kesembilan pada kompetensi pedagogik sebesar 35,53 dengan kategori “Kurang”, dan perolehan pada kompetensi inti kesepuluh pada kompetensi pedagogik sebesar 53,73 dengan kategori “Cukup”. Berdasarkan perolehan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau termasuk dalam kategori “Cukup”.

## Pembahasan

Hasil penelitian tentang pencapaian atau peroleh kompetensi pedagogik di atas, memperlihatkan bahwa terdapat beberapa kompetensi inti pada kompetensi pedagogik yang termasuk dalam kategori rendah. Adapun yang termasuk dalam kategori rendah memuat tentang beberapa indikator, adapun indikator yang termasuk dalam kompetensi inti tersebut adalah:

1. Kompetensi inti kedua tentang “Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik” adapun indikator kompetensi inti kedua ini, yaitu: (a) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI; (b) menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI; dan (c) menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.
2. Kompetensi inti keempat tentang “Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik” adapun indikator kompetensi inti keempat ini, yaitu: (a) memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik; (b) mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran; (c) menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan; (d) melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan; (e) menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh; dan (f) mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/ MI sesuai dengan situasi yang berkembang.
3. Kompetensi inti ketujuh tentang “Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik” adapun indikator kompetensi inti ketujuh ini, yaitu: (a) memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; dan (b) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
4. Kompetensi inti kesembilan tentang “Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran” adapun indikator kompetensi inti kesembilan ini, yaitu: (a) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; (b) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan; (c) mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; (d) memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sangat diperlukan tindakan yang cepat dan tepat sehingga titik-titik kelemahan yang terdapat pada penguasaan kompetensi pedagogik ini dapat diatasi sehingga mahasiswa yang merupakan calon guru dapat dipersiapkan menjadi guru yang professional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat terlaksana atau tercapai. Hal ini senada dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyatakan bahwa “Kompetensi professional wajib dimiliki oleh guru karena guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan

keahlian khusus dalam dalam bidang keguruan sehingga guru mapu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”.

Hal ini didukung dengan pendapat Simon dan Alexander (dalam Daryanto dan Muljo Raharjo, 2012) mengatakan bahwa ada 2 kunci dari peranan guru yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik, yaitu : (1) jumlah waktu yang efektif yang digunakan melakukan pembelajaran di kelas; (2) kualitas kemampuan guru. Selain itu Pentingnya kompetensi guru tersebut menurut Oemar Hamalik (dalam Peni Darmawan, 2016) bagi dunia pendidikan antara lain: (1) kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru; (2) kompetensi guru penting dalam rangka pembinaan guru; (3) kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum; dan (4) kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, sangat penting bagu seorang guru untuk memiliki kompetensi professoanal (pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian). Namun berdasarkan hasil penelitian di atas, hasil menunjukkan bahawa kompetensi pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2014 berkategori “Cukup”.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan perolehan data kompetensi pedagogik oleh mahasiswa, sebagai berikut:

1. Rata-rata perolehan nilai kompetensi pedagogik mahasiswa sebesar 50.51 dengan kategori “Cukup”. Jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 85 – 100 dengan kategori “Sangat Baik” berjumlah 0 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 70 – 84 dengan kategori “Baik” berjumlah 1 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 50 – 69 dengan kategori “Cukup” berjumlah 47 mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 0 – 49 dengan kategori “Kurang” berjumlah 28 mahasiswa.
2. Perolehan persentase kompotensi inti pada kompetensi pedagogik pertama sebesar 52,96 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti kedua pada kompetensi pedagogik sebesar 46,05 dengan kategori “Kurang”, perolehan pada kompetensi inti ketiga pada kompetensi pedagogik sebesar 51,75 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti keempat pada kompetensi pedagogik sebesar 49,67 dengan kategori “Kurang”, perolehan pada kompetensi inti kelima pada kompetensi pedagogik sebesar 68,42 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti keenam pada kompetensi pedagogik sebesar 74,34 dengan kategori “Baik”, perolehan pada kompetensi inti ketujuh pada kompetensi pedagogik sebesar 35,20 dengan kategori “Kurang”, perolehan pada kompetensi inti kedelapan pada kompetensi pedagogik sebesar 58,65 dengan kategori “Cukup”, perolehan pada kompetensi inti kesembilan pada kompetensi pedagogik sebesar 35,53 dengan kategori “Kurang”, dan perolehan pada kompetensi inti kesepuluh pada kompetensi pedagogik sebesar 53,73 dengan kategori “Cukup”. Berdasarkan perolehan tersebut,

dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau termasuk dalam kategori “Cukup”.

Berdasarkan pada pemaparan simpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, agar dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas pencapaian kompetensi guru sesuai dengan tuntutan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi professional guru SD/ MI.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, agar selalu melakukan pengembangan-pengembangan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan sehingga luaran dari program studi nanti menjadi luaran (guru) yang professional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.
3. Bagi peneliti lanjutan, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun sebagai data awal dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kompetensi professional guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akson dan Sahlan. 2005. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitiain untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci
- Arief Yulianto. 2009. *Kompetensi Guru Pedagogik*. Semarang: PT Aneka Ilmu
- Daryanto dan Muljo Raharjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Nio Wicak Kuncoro, dkk. 2013. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa. *Portal Garuda*. (Online). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=288944&val=7239&title=HUBUNGAN%20KOMPETENSI%20PEDAGOGIK%20GURU%20DENGAN%20HASIL%20BELAJAR%20IPS%20SISWA>. (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017)

- Nofrico Afendi. 2013. Analisis Profesionalitas Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Univeritas Riau*. (Online). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP>. (Diakses pada tanggal 5 Juli 2017)
- Peni Darmawan. 2016. Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Univeritas Riau*. (Online). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/issue/view/364>. (Diakses pada tanggal 5 Juli 2017)